

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mikosis adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh jamur (Dorland, 1996).

Jumlah penduduk Indonesia dewasa ini bertambah dengan pesatnya. Pertambahan penduduk ini berbanding lurus dengan angka kejadian penyakit di Indonesia, khususnya penyakit jamur pada kulit. Sebagian masyarakat Indonesia kurang peduli akan pentingnya kebersihan pada permukaan kulit tubuhnya, yang semestinya lebih mendapat perhatian, karena kulit berhubungan langsung dengan lingkungan luar tubuh. Indonesia adalah salah satu negara beriklim tropis, dengan kelembaban udara dan curah hujan cukup tinggi, yang merupakan salah satu faktor pencetus pertumbuhan jamur.

Antara tahun 2002 – 2003, sekitar 35% dari total pasien yang datang ke bagian kulit RSCM terkena infeksi jamur. Usia mereka kebanyakan antara 25 – 44 tahun. Sementara di Jakarta Skin Centre, dr. Kusmarinah, SpKK. mencatat sejumlah pasien infeksi jamur kuku yang datang pada saat penyakitnya sudah lanjut. Masalah infeksi jamur menempati posisi ke dua dari seluruh penyakit kulit di dunia. Hal ini dikarenakan penyakit tersebut tidak hanya menyerang suatu golongan, namun dapat menyerang siapa saja baik laki-laki atau perempuan, anak-anak atau dewasa, dimana dan kapan saja di rumah, di kantor, di sekolah bahkan di tempat paling bersih sekalipun (Kompas Cyber media, 2005).

Biasanya jamur sangat menyukai daerah yang lembab dan berminyak. Semakin lembab dan berminyak, semakin subur jamur itu tinggal. Jadi, tak heran bila daerah yang kena infeksi jamur adalah bagian lipatan kulit dan permukaan kulit yang mudah lembab (Harian Republika, 2004). Beberapa